**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif bertujuan mendekripsikan keadaan atau suatu fenomena yang berhubungan dengan peningkatan dan mendeskripsikan dalam bentuk penelitian tingkat pencapaian perkembangan anak melalui kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*) di PAUD Terpadu Aisyiah Mamajang Makassar.

1. **Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Aqib (2006: 12) “Penelitian Tindakan Kelas (yang biasa disingkat dengan PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja di munculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas”.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel peningkatan kreativitas anak yang meliputi; kelancaran, keluwesan, keaslian, dan elaborasi anak melalui kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*). Untuk menyatukan pandangan dan kesamaan pemahaman maka perlu dikemukakan definisi operasional variabel yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut :

1. Kelancaran yaitu kemampuan mengemukakan ide yang serupa untuk memecahkan suatu masalah;
2. Keluwesan yaitu kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan suatu masalah diluar kategori biasa;
3. Keaslian yaitu kemampuan memberikan respons yang unik atau luar biasa.
4. Elaborasi yaitu kemampuan menyatakan pengarahan ide secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan.

Desain penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yakni siklus I dan siklus II. Prosedur penelitian yang digunakan mengikuti siklus penelitian tindakan kelas (Arikunto, 2010: 16). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada skema berikut :

Perencanaan

Refleksi

Pelaksanaan

SIKLUS N

Pengamatan

**SIKLUS II**

Perencanaan

Pengamatan

**SIKLUS I**

Pelaksanaan

Refleksi

**Gambar 3.1 Skema Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2010: 16)**

1. **Tahap Penelitian Siklus I**

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan dalam dua kali pembelajaran yang dibagi dalam 4 tahap, yaitu

1. **Tahap Perencanaan**

Sebelum memulai kegiatan, terlebih dahulu mempersiapkan hal-hal yang akan digunakan baik untuk kegiatan melukis dengan jari maupun untuk penelitian dengan langkah-langkah persiapan sebagai berikut :

1. Meminta izin dan mengadakan konsultasi dengan pihak sekolah, khususnya kepada kepala sekolah tentang kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Perencanaan diskusi dengan guru kelompok B4 PAUD Terpadu Aisyiah Mamajang Makassar untuk mendapatkan gambaran bagaimana kreativitas anak dalam kegiatan melukis dengan jari (finger painting).
3. Perencanaan observasi di kelompok B4 PAUD Terpadu Aisyiah Mamajang Makassar untuk mengambil data tentang kreativitas anak dalam kegiatan melukis denganjari (finger painting)..
4. Mempersiapkan instrument pengamatan berupa lembar observasi yang di butuhkan dalam penelitian.
5. **Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus pertama di lakukan dalam 2 kali pertemuan, yaitu setiap 1 minggu sekali. Pada tahap ini guru melaksanakan seluruh kegiatan yang sudah di susun dalam kegiatan harian yang telah di rumuskan dalam perencanaan pembelajaran dalam pelaksanaan tindakan ini, peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat untuk mengamati proses pembelajaran Peneliti sebagai observer dan kolaborasi sebagai pelaksanaan tindakan.

1. **Tahap Pengamatan**

Pengamatan dan pemantuan terhadap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan anak serta perilaku anak dalam megikuti proses pembelajaran dengan menggunakan format penilaian yang telah dibuat sebelumnya sehingga di peroleh data tentang meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*)*.*

**d. Tahap Refleksi**

Melakukan penyimpulan data tentang ada tidaknya perkembangan atau peningkatan kreativitas anak kelompok B4 di PAUD Terpadu Aisyiah Mamajang Makassar. Jika hasil yang diharapkan belum tercapai dalam tindakan siklus I maka dilakukan perbaikan pada siklus kedua. Siklus selanjutnya dilakukan apabila anak didik belum menunjukkan peningkatan kreativitas. Apabila dalam tindakan siklus I hasil tersebut sudah tercapai maka siklus kedua akan tetap dilaksanakan untuk membuktikan bahwa hasil tersebut bukan sebuah kebetulan, tetapi merupakan hasil dari penerapan kegiatan melukis dengan jari.

1. **Tahap Penelitian Siklus II**

Siklus II dilakukan karena belum semua anak didik dapat ditingkatkan kreativitasnya. Siklus II pada dasarnya adalah mengulang tahap-tahap pada siklus I, akan tetapi sejumlah rencana baru untuk memperbaiki beberapa tindakan yang berkaitan dengan peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*).

1. **Tahap Perencanaan**

Melanjutkan kembali perencanaan pada siklus I yang di anggap perlu dalam memecahkan persoalan pada siklus I. Menyusun rencana ulang pelaksanaan pembelajaran kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*).

1. **Tahap Tindakan**

Tindakan yang dilakukan pada siklus II pada dasarnya mengulang langkah-langkah pada siklus I, tetapi dilakukan perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I.

1. **Tahap Pengamatan**

Pengamatan dilakukan pada saat kegiatan melukis dengan jari berlangsung, data yang di ambil pada dasarnya sama dengan siklus I. yaitu tentang meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*).

1. **Tahap Refleksi**

Rekfleksi dilakukan pada akhir kegiatan yang di lakukan pada siklus II merupakan perbaikan dan penyempurnaan dalam pelaksanaan kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*), sehingga hasil observasi, evaluasi dan rekfleksi peningkatan kreativitas anak. Jika hasil yang di harapkan belum tercapai dalam tindakan siklus II maka dilakukan perbaikan yang di lakukan pada siklus berikutnya.

1. **Subjek dan Setting Penelitian**
2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu anak didik di PAUD Terpadu Aisyiyah Mamajang Makassar Kelompok B4 berjumlah 15 orang yang terdiri dari 6 anak perempuan dan 9 anak laki-laki serta 1 guru kelas.

1. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di PAUD Terpadu Aisyiah Mamajang Makassar , Kecamatan Mamajang, Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian akan dilakukan selama 4 kali pertemuan dalam 1 bulan.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Kualitas data ditentukan oleh alat pengambilan data. Bedasarkan karakteristik data yang akan di teliti maka teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi/pengamatan dan dokumentasi.

1. Obesrvasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat seberapa jauh efektif tindakan telah mencapai sasaran. Observasi di lakukan pada saat anak didik sedang melaksanakan kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*) yang dilakukan oleh guru yang bertindak sebagai pengamat dengan mengisi format observasi yang telah di buat. Format observasi menggunakan tiga alternatif penilaian yaitu sangat baik, baik, dan masih perlu bimbingan.
2. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data berupa informasi atau laporan tertulis yang di perlukan dalam penelitian, misalnya data dokumentasi berupa foto dokumentasi berupa kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*).
3. **Teknik Analisis Data**

Berdasarkandata yang di peroleh melalui hasil observasi dan dokumentasi, akan di analisa dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantutatif. Data yang di peroleh dari hasil observasi dan dokumentasi akan di analisis secara kualitatif. Dimana data yang dimaksud adalah untuk menggambarkan aktivitas mengajar guru dan belajar anak dalam pembelajaran penerapan melukis dengan jari (*finger painting*) dapat meningkatkan kreativitas anak dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pada setiap siklus, data dari hasil analisa berdasarkan indikator pembelajaran. Sedangkan data mengenai peningkatan kreativitas anak dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistika deskriptif yaitu skor rata-rata, persentase, nilai tertinggi dan nilai terendah yang di capai setiap siklus.

Sugiyono (Mansur, 2012: 47) mengemukakan bahwa analisis data dilakukan dengan menggunakan rumussebagai berikut:

P = *f/n* x 100%

P = Jumlah

F = Frekuensi

N = Populasi

Sedangkan data tentang hasil observasi anak didik di analisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik kategori standar penilaian sebagai berikut:

B (Baik) = 75% - 100%

C (Cukup) = 55% - 74%

K (Kurang) = 0% - 54%

Penilaian hasil belajar penelitian ini di dasarkan pada pedoman penilaian di Taman Kanak-Kanak oleh Departemen Pendidikan Nasional secara kualitatif dalam tabel sebagaiberikut:

Kategori Penilaian Hasil Belajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kategori | Simbol | Penilaian |
| 3 | Baik | B | Jika anak sangat mampu melakukan aspek penilaian |
| 2 | Cukup | C | Jika anak mampu melakukan aspek penilaian |
| 1 | Kurang | K | Jika anak kurang mampu melakukan aspek penilaian |

1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini adalah apabila peningkatan kreativitas anak telah mencapai minimal 75% setelah di terapkan kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*).